

**EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN
DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI
DESA BARGOTTOPONG JAE PADANGLAWAS
UTARA**

SKIRPSI

Oleh:

SAIBA HATI SITREGAR

NPM : 1803100044

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : SAIBA HATI SIREGAR

NPM : 1803100044

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTTOPONG JAE PADANG LAWAS UTARA

Medan, September 2022

PEMBIMBING

NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI

ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP

DEKAN



KIRRIN SALEH, S.Sos, M.SP

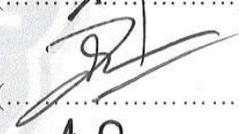
BERITA ACARA PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : **SAIBA HATI SIREGAR**
NPM : 1803100044
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, Tanggal : Rabu, 21 September 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP** (.....)
PENGUJI II : **IDA MARTINELLY, SH, MM** (.....)
PENGUJI III : **NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd** (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP **ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom**

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, SAIBA HATI SIREGAR, NPM 1803100044, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, September 2022

Yang menyatakan,



SAIBA HATI SIREGAR

ABSTRAK

EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTTOPONG JAE PADANG LAWAS UTARA

SAIBA HATI SIREGAR

1803100044

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan para narasumber beserta data dokumen lain. Kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memberikan motivasi, mendorong, dan membimbing para bawahannya. Untuk melakukan sesuatu agar tercapainya hasil yang diharapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara sudah sesuai dengan Peraturan Bupati Padang Lawas Utara No 8 Tahun 2016 Tentang Perangkat Desa. Kepemimpinan kepala desa Bargottopong Jae memiliki gaya kepemimpinan demokratis karena telah melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan, menerima saran dan masukan, melakukan kerjasama dengan bawahan dan menghargai potensi bawahan. Oleh sebab itu gaya kepemimpinan tersebut berdampak pada kinerja perangkat desa. Yaitu dari segi kuantitas kerja, tanggung jawab, ketepatan waktu, kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kualitas kerja perangkat desa. Temuan dari penelitian masih kurangnya kinerja perangkat desa dalam menjalankan tugas sehingga diperlukan pembinaan secara terus menerus.

Kata Kunci : Efektivitas, Gaya Kepemimpinan, Perangkat Desa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga para umat-Nya mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat. Adapun judul skripsi ini **“EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTTOPONG JAE PADANG LAWAS UTARA”** guna untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kata sempurna. Oleh karena itu penulis dengan besar hati dan dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan mahasiswa/I dan para pembaca sekalian.

Kemudian selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Yang paling utama yaitu Allah SWT yang selalu memberikan saya nikmat kesehatan, keselamatan, kedamaian diri dan juga kemudahan dalam menulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawabnya.
2. Teristimewa Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Agussalim Siregar dan Ibunda tercinta Sarina Hasibuan yang telah banyak memberi dukungan moral dan materi serta doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Abrar Adhani S.sos, M.ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ananda Mahardika, S.sos, M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Jehan Ridho Izharsyah S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Nalil Khairiah, S.IP., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, waktu dan selalu sabar dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan Ilmu selama proses perkuliahan.
11. Dan tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang sudah banyak membantu penulis.
12. Bapak Agussalim Siregar selaku Kepala Desa Desa Bargottopong jae Padang Lawas Utara dan Bapak Imon saleh, Bapak Sombang Adat Manguhum Siregar, Bapak Jefriari Harahap, dan Bapak Safaruddin Siregar selaku perangkat Desa di Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara dalam penelitian ini yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
13. Terimakasih kepada yang teristimewa Abuhanifa Harahap yang selalu ikut membantu, memotivasi dalam melakukan penelitian dan dalam mengerjakan skripsi baik itu mendukung dan mensupport secara penuh.
14. Kaka, adek dan abang yang penulis sayangi dan menjadi tempat berkeluh kesah Miana siregar, Sombang Siregar, bou juna adk Togu Siregar Duta Siregar yang selalu sabar mendengar keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi, terima kasih untuk tidak pernah jenuh.
15. Terimakasih kepada teman seperjuangan Fitria Malinda, Susi Sarita Pohan, Diah Sefriani Siregar, Arfani khairunnisa Lubis dan Fatria Malinda
16. Seluruh teman-teman sekelas Program Studi Ilmu Administrasi Publik terutama Konsentrasi Pembangunan yang telah memberi dukungan dan bersama-sama dalam menyelesaikan perkuliahan kita

17. Serta seluruh orang-orang yang namanya tidak dapat dituliskan satu persatu yang selalu mendoakan penulis dalam setiap langkahnya

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan.

Amin Ya Rabbal'alamin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
2.1 Efektivitas	8
2.1.1 Prinsip-prinsip Kepemimpinan	9
2.1.2 Unsur Kepemimpin	11
2.2 Kepemimpinan Demokratis	11
2.2.1 Ciri-ciri Kepemimpinan Demokratis	12
2.2.2 Indikator Kepemimpinan Demokratis.....	13
2.2.3 Gaya Kepemimpinan Yang Paling Efektif.....	14
2.2.4 Efektivitas Kepemimpinan.....	15
2.3 Kinerja Karyawan	16
2.3.1 Indikator-indikator Kinerja Karyawan.....	18
2.4 Pengertian Kepala Desa	21
2.4.1 Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Desa, Menurut undang-undang RI No 06 Tahun 2014.....	21
2.4.2 Anggaran Dasar.....	22
BAB III Metode Penelitian.....	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23

3.2 Kerangka Konsep.....	25
3.3 Defenisi Konsep.....	25
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	28
3.5 Informan Atau Narasuber.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	31
3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian.....	32
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Narasumber.....	42
4.1.2 Keadaan Desa Bargottopong Jae.....	42
4.1.2 Penyajian Data	46
4.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara	47
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Hasil analisis Wawancara	53
BAB V SIMPULAN	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2.1	Kerangka Konsep	25
Gambar 9.1.	Struktur Organisasi Desa Bargottopong Jae.....	36
Gambar 4.1.	Jumlah Perangkat Desa Bargottopong Jae	42
Gambar 4.2.	Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Bargottopong Jae.....	43
Gambar 4.3.	Keadaan Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Gambar 4.4.	Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Gambar 4.5.	Keadaan Narasumber Berdasarkan Pekerjaan/Jabatan.....	45
Gambar 4.6.	Keadaan Narasumber Berdasarkan Umur	46
Gambar 4.7.	Kegiatan-Kegiatan Yang Melibatkan Perangkat Desa.....	49
Gambar 4.8	Peningkatan Kegiatan Perangkat desa	48
Gambar 4.9	Data Pelatihan Yang Diterima Perangkat Desa.....	51
Gambar 4.10	Data-data Tentang Perangkat Desa.....	56
Gambar 4.9	Model Kerja Sama Atara Kepala Desa Dan Perangkat Desa Desa	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Daftar Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : SK-1 Permohonan Judul Skripsi

Lampiran 4 : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi

Lampiran 5 : SK-3 Permohonan Seminar Proposal

Lampiran 6 : SK-4 Undangan Seminar Proposal

Lampiran 7 : Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 9 : SK-5 Berita Bimbingan Acara Skripsi

Lampiran 10 : SK-6 Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 12 : Lampiran Riwayat Hidup

Lampiran 13 : SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

Lampiran 14 : LoA (Letter of Acceptance)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kepala desa merupakan kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Berdasarkan undang-undang No. 06 tahun 2014 kepala desa mempunyai tugas (a) menyelenggarakan pemerintahan desa, (b). pembinaan kemasyarakatan desa, dan (c). pemberdayaan masyarakat desa, pengaturan desa bertujuan (a). Membentuk pemerintahan desa yang profesional, efisien dan efektif terbuka serta bertanggung jawab (b). Meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum, fungsi kepala desa ada ada tiga yaitu, (a). Pelayanan kepada masyarakat (b). Fungsi operasional atau manajemen pembangunan (c). Fungsi ketata usahaan atau registerasi.

Dalam menjalankan tugasnya perangkat desa harus mempunyai kemampuan yang baik yaitu, kemampuan melayani masyarakat, seperti aktivitas pencatatan informasi dan data tentang aktivitas pemerintahan desa dalam buku administrasi umum di kantor desa.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat maka perangkat desa perlu memberikan pelayanan dengan kualitas yang baik seperti, kuantitas, ketepatan waktu (*Timeliness*), efektifitas biaya, kemandirian, dan kualitas. Hal ini dapat terwujud apabila didukung oleh seorang pemimpin yang mampu mendorong agar dapat mencapai hasil kerja yang optimal.

Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang mengakui kekuatan-kekuatan penting yang terkandung dalam individu. Setiap individu mempunyai kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda. Setiap individu mempunyai tingkat keahlian yang berbeda-beda pula. Pemimpin harus fleksibel dengan itu pemimpin dapat menerapkan segala peraturan dan kebijakan organisasi serta melimpahkan tugas dan tanggung jawab dengan tepat.

Gaya kepemimpinan merupakan kemampuan mengarahkan dan menunjukkan dalam suatu organisasi. Salah satu gaya kepemimpinan adalah kepemimpinan demokratis, yakni suatu kepemimpinan yang di gambarkan melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan.

Pemimpin bergaya demokratis menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan.(Robbins & Judge, 2008).

Indikator kepemimpinan demokratis ada 4 (empat) yaitu keputusan dibuat bersama, menghargai potensi setiap bawahannya, mendengar kritik saran/pendapat bawahannya, melakukan kerjasama dengan bawahannya. Dalam penerapannya, gaya kepemimpinan demokratis ini terdapat koordinasi yang kuat atas pekerjaan yang dijalankan masing-masing bawahan sehingga kekuatan utama bukan pada pimpinan melainkan partisipasi aktif dari semua anggota. Rasa

tanggung jawab internal pada masing-masing bawahan juga menjadi salah satu dasar dalam gaya kepemimpinan demokratis. Selain melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, seorang pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis harus bersedia mengakui keahlian para bawahan dengan bidangnya masing-masing.

Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Desa Bargottopong Jae. Termasuk salah satu desa yang strategis yang di damping oleh seorang kepala desa.

Sebagai pemimpin perangkat desa, kepala desa Bargottopong Jae bekerja untuk melaksanakan misi besar meningkatkan pemerintahan yang maju, kuat, mandiri dan demokratis. Tujuan hal ini didukung oleh kinerja pegawai desa agar hasilnya lebih berdaya sehingga tidak hanya dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan yang memanfaatkan potensi yang di miliki.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Efektivitas Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Bargottopong Jae, Padang Lawas Utara.

1.2.Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya terlebih dahulu harus dirumuskan masalahnya, apa yang menjadi masalahnya sehingga jelas dari

mana yang harus dimulai. Rumusan masalah dilakukan agar peneliti mengetahui arah batasan peneliti serta pokok yang akan dibahas dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pemaparan telah dijelaskan di dalam latar belakang penelitian ini, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang akan di capai dalam suatu kegiatan, dan setiap penelitian haruslah memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tanpa arah dan tujuan yang jelas, maka penelitian tidak akan berjalan dan tidak mendapatkan hasil yang di harapkan.

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan demokratis kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa di desa Bargottopong Jae, padang lawas utara.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang akan di capai dalam suatu kegiatan, dan setiap penelitian haruslah memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tanpa arah dan tujuan yang jelas, maka penelitian tidak akan berjalan dan tidak mendapatkan hasil yang di harapkan.

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan demokratis kepala desa dalam

meningkatkan kinerja perangkat desa di desa Bargottopong Jae, padang lawas utara.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk memberikan kontribusi secara teoritis, memberikan informasi atau sumbangan pemikiran kepada instansi yang bersangkutan, selain itu bisa digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis / Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan atau sambungan pemikiran terhadap masalah yang di temukan selama melakukan penelitian serta menambah pengalaman di bidang penelitian.

b. Manfaat Bagi Perangkat Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna bagi instansi terkait.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sumbangan bagi pembaca dan pihak lain sebagai bahan informasi serta rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan kepemimpinan demokratis.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB 2 : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan masalah dan objek yang akan di teliti antara lain Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Deskripsi Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Analisis Data.

Bab V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan, hasil enelitian dan saran-saran yang di teliti.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang berhasil dilakukan dengan baik. Efektivitas dapat didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah organisasi mewujudkan tujuan-tujuannya. Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.

Efektivitas adalah hasil guna kegiatan yang dilakukan pemerintah sedemikian rupa sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan biaya serendah rendahnya dan waktu secepat cepatnya (Beni, 2016).

Faktor penentu efisiensi dan efektivitas yaitu:

- a. Sumber daya manusia
- b. Struktur organisasi
- c. Teknologi pelaksanaan pekerjaan
- d. Dukungan kepada aparaturnya dan pelaksanaannya baik pimpinan maupun masyarakat

- e. Pimpinan dalam mengkombinasikan ke empat faktor kedalam suatu usaha yang berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai sasaran yang dimaksud

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, kemudian dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah hubungan antara output dan prosedur dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dan fokus pada hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan dan hasil yang memuaskan dalam melaksanakan tugas dari suatu organisasi atau tercapainya sasaran dengan adanya kegiatan pelaksanaan sektor publik memiliki pengaruh yang positif bagi penyediaan pelayanan untuk masyarakat.

2.1.2. Prinsip - Prinsip Kepemimpinan

Telah banyak para ahli menjabarkan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan yang dapat mengarahkan seseorang untuk menjadi pemimpin efektif. Prinsip-prinsip kepemimpinan tersebut sering dibahas dari pendekatan perilaku atau kepribadian pemimpin dan peran yang penting dari seorang pemimpin. Penulis mencoba menguraikan beberapa prinsip-prinsip kepemimpinan, yaitu.

- a. Melayani

kepemimpinan yang melayani merupakan pendekatan yang berfokus pada kepemimpinan dari sudut pandang pemimpin dan perilakunya. Kepemimpinan yang melayani menekankan bahwa pemimpin perhatian pada masalah pengikutnya, empati serta mengembangkan mereka.

Pemimpin yang melayani mengutamakan pengikut, memberdayakan, dan membantu dalam mengembangkan kapasitas pribadi secara penuh dari para pengikutnya. Pemimpin yang melayani bersifat etis, serta memimpin dengan cara yang melayani kepentingan yang lebih besar dari organisasi, komunitas dan masyarakat secara umum dalam buku(Northouse, P., G 2013).

b. Keteladanan

Keteladanan seorang pemimpin ditunjukkan melalui sikap dalam memberikan inspirasi, membimbing dan memotivasi para bawahan, memiliki kemampuan luas, kreatif, visioner, bekerja secara jujur, dan ikhlas, serta memiliki perhatian dan kepedulian.

c. Bertanggung Jawab

Menjadi pemimpin merupakan tanggung jawab besar yang harus diemban sebagai bentuk dari amanah, dukungan atau kepercayaan orang lain yang memiliki harapan kepada seorang pemimpin tersebut untuk melakukan perubahan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

d. Bekerja Sama

Pemimpin yang efektif akan mampu menciptakan budaya kerjasama tim yang baik diantara anggota organisasi, melakukan komunikasi yang efektif dengan para bawahan, serta menciptakan lingkungan kerja yang baik. Dengan terciptanya kerjasama yang baik, maka seluruh pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan tepat waktu, tujuan yang diinginkan dapat dicapai, dan para anggota organisasi akan bekerja dengan senang hati.

2.1.3. Unsur Kepemimpinan

Kepemimpinan memiliki beberapa unsur, yaitu adanya:

- a. Pemimpin. Seseorang yang mendorong atau memengaruhi seseorang atau sekelompok orang sehingga tercipta hubungan kerja yang serasi dan menguntungkan.
- b. Pengikut. Seseorang atau sekelompok orang yang mendapat dorongan atau pengaruh sehingga bersedia dan dapat melakukan berbagai aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Sifat atau perilaku tertentu hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendorong ataupun memengaruhi seseorang atau sekelompok orang.
- d. Situasi dan kondisi tertentu. Hal tersebut agar memungkinkan terlaksananya kepemimpinan.

2.2. Kepemimpinan Demokratis

pemimpin bergaya demokratis menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan (Robbins & Judge, 2008).

kepemimpinan demokratis adalah kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (Thoha, 2013).

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kegiatan pengendalian dilaksanakan secara tertib dan bertanggung jawab. Pembagian tugas yang disertai pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas, memungkinkan setiap anggota berpartisipasi secara aktif. Dengan kata lain, setiap anggota mengetahui secara pasti sumbangan yang dapat diberikannya untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasinya. Selain itu dapat diketahui bagaimana melaksanakannya secara efektif dan efisien (Winardi, 2014).

kepemimpinan demokratis pada umumnya berasumsi bahwa pendapat orang banyak lebih baik dari pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksanaannya. Asumsi lain bahwa partisipasi memberikan kesempatan kepada para anggota untuk mengembangkan diri mereka (Indrawijaya dalam (Rivai, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal dan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok.

2.2.1. Ciri – Ciri Kepemimpinan Demokratis

adapun ciri-ciri seorang pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis adalah sebagai berikut (Siagian, 2013).

- 1) Dalam proses pergerakan bawahan selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia itu adalah makhluk yang termulia di dunia

- 2) Selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi dari para bawahannya
- 3) Ia senang menerima saran, pendapat dan bahkan kritik dari bawahannya
- 4) Selalu berusaha mengutamakan kerjasama dan team work dalam usaha mencapai tujuan
- 5) Dengan ikhlas memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahannya untuk berbuat kesalahan yang kemudian disbanding dan diperbaiki agar bawahan itu tidak lagi berbuat kesalahan yang sama, akan tetapi lebih berani untuk berbuat kesalahan lain
- 6) Selalu berusaha untuk menjadikan bawahannya lebih sukses dari padanya
- 7) Berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin

2.2.2. indikator kepemimpinan demokratis

Yang telah disesuaikan dengan ciri-cirinya, antara lain sebagai berikut:

- a. Keputusan dibuat bersama

Pemimpin yang demokratis tidak sungkan untuk terlibat bersama-sama dengan bawahan untuk membuat keputusan serta melakukan aktivitas kerja demi pencapaian tujuan organisasi.

- b. Menghargai potensi setiap bawahannya

Kepemimpinan demokratis menghargai setiap potensi individu dan bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-

masing, mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat dan kondisi yang tepat.

c. Mendengar kritik, saran / pendapat dari bawahan

Mendapat kritikan, saran/pendapat dari bawahan merupakan hal yang wajar dalam kehidupan organisasi. Dengan demikian akan ada kecenderungan untuk lebih meningkatkan potensi diri dan bisa lebih baik dari sebelumnya serta belajar dari kesalahan yang telah dilakukan.

d. Melakukan kerjasama dengan bawahannya

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu bekerja sama/terlibat langsung secara bersama-sama dalam menjalankan tugas demi pencapaian tujuan organisasi. Pemimpin juga tidak sungkan untuk terjun langsung kelapangan untuk menjalankan tugas.

2.2.3. Gaya Kepemimpinan Yang Paling Efektif

kepemimpinan yang efektif adalah pemimpin yang tinggi dalam kedua dimensi kepemimpinan. Begitu pula pemimpin yang memiliki perfoma tinggi dalam perencanaan dan fungsi-fungsi manajemen adalah tinggi pula dalam kedua dimensi kepemimpinan. Dua dimensi kepemimpinan tersebut adalah:

1. kepemimpinan yang berorientasi pada tugas, adalah kepemimpinan yang menekankan penyelesaian tugas kepada bawahan dengan tidak memedulikan perkembangan bakat, kompetensi, motivasi, minat, komunikasi dan kesejahteraan anggotanya, 2. kepemimpinan yang berorientasi kepada antara hubungan manusia, adalah kepemimpinan yang hanya menekankan

perkembangan para personalianya, kepuasan, motivasi, kerja sama, pergaulan, dan kesejahteraan anggotanya.

Empat peran penting bagi kepemimpinan efektif yaitu: penentu arah, pemimpin mampu melakukan seleksi dan menetapkan sasaran dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal masa depan yang menjadi tujuan pengarahannya seluruh sumber daya organisasi dalam mencapai visi, pemimpin yang dapat berperan sebagai penentu arah adalah pemimpin visioner; 2. agen perubahan, pemimpin mampu mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan global dan membuat prediksi tentang implikasinya terhadap organisasi, mampu membuat skala prioritas bagi perubahan yang diisyaratkan visinya, serta mampu mempromosikan eksperientasi dengan partisipasi orang-orang untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan(Suwatno, 2011).

2.2.4. Efektivitas Kepemimpinan

Efektivitas kepemimpinan adalah keberhasilan seorang pemimpin dalam melakukan tugas kepemimpinannya dengan cara yang tepat dengan indikator-indikatornya adalah (1) keberhasilan menyusun perencanaan dan penjadwalan program pelatihan, (2) keberhasilan mengkoordinasikan program pelatihan, (3) keberhasilan dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan program pelatihan, (4) keberhasilan dalam mengatasi hambatan program pelatihan, dan (5) keberhasilan dalam pencapaian hasil pelatihan.

Dalam mempelajari efektivitas pemimpin, lebih banyak penekanan harus ditempatkan pada hasil untuk sistem total, termasuk pemenuhan

harapan yang dipegang oleh pengikut. Kepedulian yang terlalu lama terhadap hasil, sering dinyatakan hanya dalam hal kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi, harus menghasilkan konsep hubungan yang lebih kaya yang diarahkan untuk tujuan bersama. *(In studying the effectiveness of the leader, more emphasis should be placed on the outcomes for the total system, including the fulfillment of expectations held by followers. The long-standing overconcern with outcome, often stated only in terms of the leader's ability to influence, should yield to a richer conceptions of relationships geared to mutual goal).*(Bittel, L., Newstrom, J. W., & Newstrom, 1994).

Efektif memiliki beberapa arti yaitu ada efeknya, manjur, mujarab, dapat membawa hasil, berguna, hal mulai berlakunya. (McFarlin, D., & Sweeney, 2002) mengatakan kepemimpinan yang efektif membutuhkan penilaian yang akurat dari keterampilan bawahan serta faktor situasional (baik internal maupun eksternal perusahaan). *(effective leadership requires an accurate assessment of subordinates' skill as well as situational factors (both internal and external to the company)).*(Shadily, 2011).

2.3. Kinerja karwan

Pengertian kinerja karyawan kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau lembaga dalam melaksanakan pekerjaannya. Lijan

Poltak Sinambela menyatakan terdapat empat elemen mengenai kinerja, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil kerja yang dicapai secara individual atau secara intuisi, yang berarti bahwa kinerja tersebut adalah hasil akhir yang diperoleh secara perorangan atau berkelompok.
2. Dalam melaksanakan tugas, orang atau lembaga diberikan wewenang dan tanggung jawab, yang berarti orang atau lembaga diberikan hak dan kekuasaan untuk bertindak sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan baik. Meskipun demikian, orang atau lembaga tersebut harus tetap dalam kendali, yakni mempertanggung jawabkan pekerjaannya kepada pemberi hak dan wewenang sehingga dia tidak akan menyalahgunakan hak dan wewenangnya tersebut.
3. Pekerjaan harus dilakukan secara legal, yang berarti dalam melaksanakan tugas-tugas individu atau lembaga harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
4. Pekerjaan tidaklah bertentangan dengan moral atau etika, artinya selain mengikuti aturan yang telah ditetapkan, pekerjaan tersebut harus sesuai dengan moral dan etika yang berlaku umum. Jadi, menurut penulis kinerja adalah kualitas dan kuantitas dari hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu pada suatu organisasi atau perusahaan sesuai tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang

2.3.1. Indikator-indikator Kinerja Karyawan

Robbins mengemukakan bahwa indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu yaitu:

a. Kualitas (*Quality*)

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. *Quality of work* (kualitas kerja) menunjukkan sejauh mana mutu seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya meliputi ketepatan, kelengkapan, dan kerapian. Kualitas kerja dapat diukur melalui ketepatan, kelengkapan, dan kerapian. Yang dimaksud ketepatan adalah ketepatan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, artinya terdapat kesesuaian antara rencana kegiatan dengan sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Yang dimaksud dengan kelengkapan adalah kelengkapan ketelitian dalam melaksanakan tugasnya. Yang dimaksud dengan kerapian adalah kerapian dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia mengacu pada:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan.
- 2) Keterampilan (*skill*), kemampuan dan penguasaan teknis operasional dibidang tertentu yang dimiliki karyawan.

- 3) Abilities yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama dan tanggung jawab.

b. Kuantitas (*Quantity*)

Adalah segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan jumlah hasil kerja dan dinyatakan dalam ukuran angka atau yang dapat dipadankan dengan angka, kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan, dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, siklus aktivitas yang diselesaikan. Kuantitas kerja (*Quantity of work*) adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seorang pegawai dalam suatu periode tertentu. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja pegawai dalam penggunaan waktu tertentu dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian kuantitas kerja dapat dilihat dari jumlah kerja dan penggunaan waktu. Jumlah kerja adalah banyaknya tugas pekerjaan yang dapat dikerjakan. Penggunaan waktu adalah banyaknya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

c. Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Merupakan dimana kegiatan tersebut dapat diselesaikan atau suatu hasil produksi dapat dicapai, pada permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi

dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain.

d. Kemandirian (*Independent*)

Merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya, komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor. Dimana kemandirian merupakan suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain, maupun berpikir dan bertindak kreatif dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan tersendiri dari usahanya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti telah menentukan indikator-indikator yang akan dijadikan sebagai variabel kinerja pada penelitian ini yaitu:

Kualitas (*Quality*)

Kuantitas (*Quantity*)

Ketepatan Waktu (*timeliness*)

dan Kemandirian (*Independent*)

2.4.Pengertian Kepala Desa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 kepala desa merupakan kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala desa mempunyai peran penting dalam kedudukannya

sebagai kepanjangan tangan negara yang dekat dengan masyarakat dan sebagai pemimpin masyarakat. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan meningkatkan kinerja perangkat desa. Dalam melaksanakan tugas. Kepala desa berkewajiban:

2.4.1. Tugas pokok dan fungsi kepala desa, menurut undang-undang Republik Indonesia no. 6 Tahun 2014

- a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- d. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan
- e. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender
- f. Melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme
- g. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa
- h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
- i. Mengelola keuangan dan aset desa
- j. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa

- k. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa
- l. Mengembangkan perekonomian masyarakat desa
- m. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa
- n. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa
- o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.
- p. Memberikan informasi kepada masyarakat desa.

2.4.2. Anggaran Dasar

Berdasarkan uraian di atas kepemimpinan demokratis dapat efektif meningkatkan kinerja perangkat desa di desa Bargottopong Jae. Padang lawas utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan metodologi penelitian, terlebih dahulu diketahui jenis penelitian yang di gunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas dalam penelitian serta memahami makna sebenarnya dari jenis penelitian tersebut sehingga memudahkan untuk melakukan langkah selanjutnya dalam proses analisis data.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objek, baik seorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya serta didasarkan atas hasil observasi yang dilakukan serta memberikan argumentasi terhadap apa yang ditemukan dilapangan dan dihubungkan dengan konsep teori yang relevan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Selain itu untuk menganalisanya digunakan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan, wawancara, dan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya(Arikunto, 2018).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Pendekatan ini diarahkan kepada latar belakang

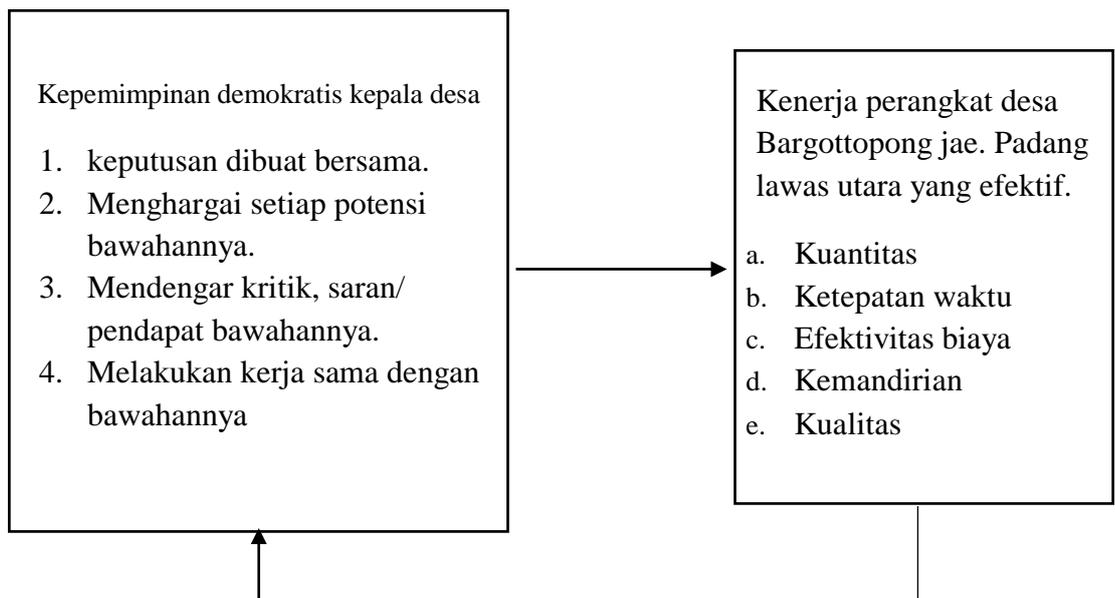
individu kualistik menggunakan metode deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai realita yang sebenarnya (Moleong, 2014).

Kepemimpinan demokratis adalah Setiap kebijakan organisasi yang diputuskan bersama, dan adanya partisipasi nyata yang disumbangkan oleh para pekerja. Kepemimpinan partisipatif mengharuskan pimpinan mendelegasikan otoritasnya kepada bawahan, membangun komunikasi yang intensif, menghormati keberagaman atau perbedaan dan membangun upaya bersama untuk menyelesaikan sebuah tugas kerja. Proses kebersamaan tersebut menciptakan suasana kekeluargaan dalam lingkungan kerja dan menimbulkan rasa hormat atas setiap perilaku apa saja yang disumbangkan oleh anggota (Tahir, 2015).

penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Lokasi penelitian berada di desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara. Adapun data dan sumber data yang diperlukan berasal dari sumber data utama, yakni kata-kata dan tindakan. Terdapat data tambahan berupa dokumen. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui Dokumentasi foto. Nana S. (Sukmadinata, 2009),

3.2. Kerangka konsep

Konsep yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah Gaya kepemimpinan demokratis kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa di desa Bargottopong Jae padang lawas utara. Agar konsep tersebut dapat di jelaskan maka kerangka konsep yang di rangkum dan di gambar kan dalam model sebagai berikut:



Gambar 3.2.1.

3.3. Defenisi Konsep

Adapun yang menjadi definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

- a. Efektivitas adalah hubungan antara output dan prosedur dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dan fokus pada hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan dan hasil yang memuaskan dalam melaksanakan tugas dari suatu organisasi atau tercapainya sasaran dengan adanya kegiatan pelaksanaan sektor publik memiliki pengaruh yang positif bagi penyediaan pelayanan untuk masyarakat.
- b. Efektivitas kepemimpinan adalah keberhasilan seorang pemimpin dalam melakukan tugas kepemimpinannya dengan cara yang tepat dengan indikator-indikatornya adalah
 - 1) keberhasilan menyusun perencanaan dan penjadwalan program pelatihan
 - 2) keberhasilan mengkoordinasikan program pelatihan

- 3) keberhasilan dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan program pelatihan
 - 4) keberhasilan dalam mengatasi hambatan program pelatihan, dan keberhasilan dalam pencapaian hasil pelatihan.
- c. Gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan serta kekuasaan memiliki keterikatan yang tak dapat dipisahkan. Karena untuk menjadi pemimpin bukan hanya berdasarkan suka satu sama lainnya, tetapi banyak faktor. Pemimpin yang berhasil hendaknya memiliki beberapa kriteria yang tergantung pada sudut pandang atau pendekatan yang digunakan, apakah itu kepribadiannya, keterampilan, bakat, sifat-sifatnya, atau kewenangannya yang dimiliki yang mana nantinya sangat berpengaruh terhadap teori maupun gaya kepemimpinan yang akan diterapkan. Berhasil atau gagalnya suatu organisasi, ditentukan oleh kemampuan pemimpinnya untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi yang dipimpinnya.
- d. Kepemimpinan demokratis merupakan kepemimpinan demokratis yang berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal dan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok.
- e. Kepala desa merupakan kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala desa mempunyai peran penting

dalam kedudukannya sebagai kepanjangan tangan Negara yang dekat dengan masyarakat dan sebagai pemimpin masyarakat.

- f. Kinerja perangkat Desa, secara sederhana, pengertian kinerja perangkat desa adalah prestasi kerja atau hasil pelaksanaan kerja. Istilah kinerja berasal dari kata "*performance*" sedangkan pengukuran kinerja di sebut dengan "*performance measurement*" bernadin dan russel dalam Gomes (1999) mendefenisikan kinerja (*performance*) sebagai catatan hasil (autcomes) yang di hasilkan dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama suatu priode tertentu. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna lebih luas, bukan hanya hasil kerja tapi termasuk bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumem dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Kotler & Amstrong, 2014). Dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang di capai dari pekerjaan tersebut.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi digunakan untuk menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian sebagai pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

Adapun yang menjadi Kategorisasi dalam penelitian ini adalah

- a. Keputusan dibuat bersama.
- b. Melakukan kerja sama dengan bawahannya.

- c. Menghargai setiap potensi bawahannya.
- d. Mendengar kritik, saran/ pendapat bawahannya

3.5. Informan atau Narasumber

Informan adalah orang yang dianggap memiliki informasi tentang subjek yang ingin diketahui oleh peneliti dimana informan dapat memberikan penjelasan yang detail dan komprehensif yang dapat memberikan informasi kepada peneliti dalam melihat konstruksi realistik dunia yang berbeda dari apa yang dimiliki peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Bargottopong Jae, Padang Lawas Utara yaitu Bapak Agussalim Siregar
2. Sekretaris Desa Bargottopong Jae, Padang Lawas utara yaitu Bapak Ishak siregar
3. Perangkat Desa di Desa Bargottopong Jae, Padang Lawas Utara 3 orang

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data secara langsung pada lokasi penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui:

1) Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

b. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan tertulis maupun dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian sebagai sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer. Adapun teknik pengumpulan data sekunder antara lain:

1) Dokumentasi

Teknik ini diperoleh menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada dalam lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah penelitian.

2) Studi Kepustakaan

Teknik ini mengumpulkan data melalui buku-buku, karya ilmiah, jurnal, peraturan-peraturan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan tema penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kualitatif, penelitian kualitatif pada umumnya di rencanakan untuk memberikan pengalamam senyatanya dan menangkap makna yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang di teliti

Analisis data adalah proses penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016).

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan diorganisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dan akhir sebuah tindakan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Langkah tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang di gunakan peneliti untuk pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal keluarnya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 (satu) bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini di laksanakan di Kantor Desa Bargottopong Jae, Padang Lawas Utara.

3.9. Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

3.9.1. Sejarah Singkat Desa Bargottopong Jae Desa Bargottopong Jae

Desa Bargottopong Jae. Padang Lawas Utara merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Halongonan. Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi

Sumatera Utara. Desa tersebut, termasuk salah satu desa yang strategis yang di damping oleh seorang kepala desa. Letak pedesaan jauh dari keramaian kota, yang dihuni oleh sekelompok masyarakat dimana sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani. Namun banyak juga pekerjaan sampingan yang mereka lakukan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Kehidupan masyarakat desa sangat ketergantungan pada alamnya serta struktur perekonomian penduduk bersifat agraris.

Desa Bargottopong Jae merupakan sebuah Desa tua di Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, berdiri sekitar 500 tahun yang lalu keturunan dari Oppu Mamora Godung Dongoran Parigi Kecamatan Dolok Marga Siregar (dongoran). Desa Bargottopong Jae berkembang dari masa ke masa hingga sekarang berpenduduk sekitar 195 KK (kartu keluarga), luas wilayah krang lebih 1000 Hektar, mempunyai produksi pohon karet, sawit, sawah, dan hewanternak. Adapun budaya masih meneruskan Budaya Daerah Padang Lawas Utara serta Tapanuli Selatan.

3.9.2. Keadaan Desa Bargottopong Jae

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk masyarakat Desa Bargottopong Jae Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara dari jumlah penduduk akhir bulan November sekitar kurang lebih 400 jiwa Dihitung berdasarkan jumlah kartu keluarga (KK) Desa Bargottopong jae dihuni oleh 195 Kepala Keluarga.

b. Keadaan Sosial

Kehidupan Masyarakat Desa Bargottopong Jae terdiri dari suku mandailing terdapat beberapa marga diantaranya, Siregar, Harahap, Hasibuan, Rambe, Batubara dan seluruh Masyarakat Desa Beragama Islam.

c. Keadaan Ekonomi

Penduduk Desa Bargottopong Jae Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara melangsungkan kehidupan dengan Bertani, yaitu Karet/Rambung, Sawit, Sawah, dan Hewan Ternak (kambing, lembu, dan kerbau) dan perekonomian Masyarakat Desa mayoritas menengah kebawah.

3.9.3. Visi, Dan Misi Desa Bargottopong Jae

Visi Desa Bargottopong Jae

Terwujudnya kehidupan masyarakat Desa Bargottopong Jae yang religus, maju, aman, dan sejahtera.

Misi Desa Bargottopong Jae

1. Mewujudkan Pemerintahan Desa yang bertanggung jawab, adil, dan merata
2. Mewujudkan Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa

Mewujudkan Pengetahuan dan Bantuan Hukum Bagi Masyarakat

4. Mewujudkan Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan

5. Mewujudkan Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
6. Mewujudkan Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat dengan baik
7. Mewujudkan Pemeliharaan Jalan Desa yang baik
8. Mewujudkan Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang
9. Mewujudkan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
10. Mewujudkan Pembangunan Gapura Desa yang baik
11. Mewujudkan Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni GAKIN
12. Mewujudkan Pembuatan Nama-Nama Gang di Jalan Desa
13. Mewujudkan Pengelolaan Tempat Sampah Warga yang baik
14. Mewujudkan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Desa
15. Mewujudkan Penyelenggaraan Informasi Publik Desa
16. Mewujudkan Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa
17. Mewujudkan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
18. Mewujudkan Pembinaan Kemasyarakatan yang baik dan lancar
19. Mewujudkan Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa
20. Mewujudkan Pelatihan Pengelolaan BUM Desa
21. Mewujudkan Pembinaan Lembaga Adat yang baik
22. Mewujudkan Pembinaan LPMD yang baik
23. Mewujudkan Pembinaan PKK yang baik
24. Mewujudkan Pelatihan Teknologi Bagi Masyarakat

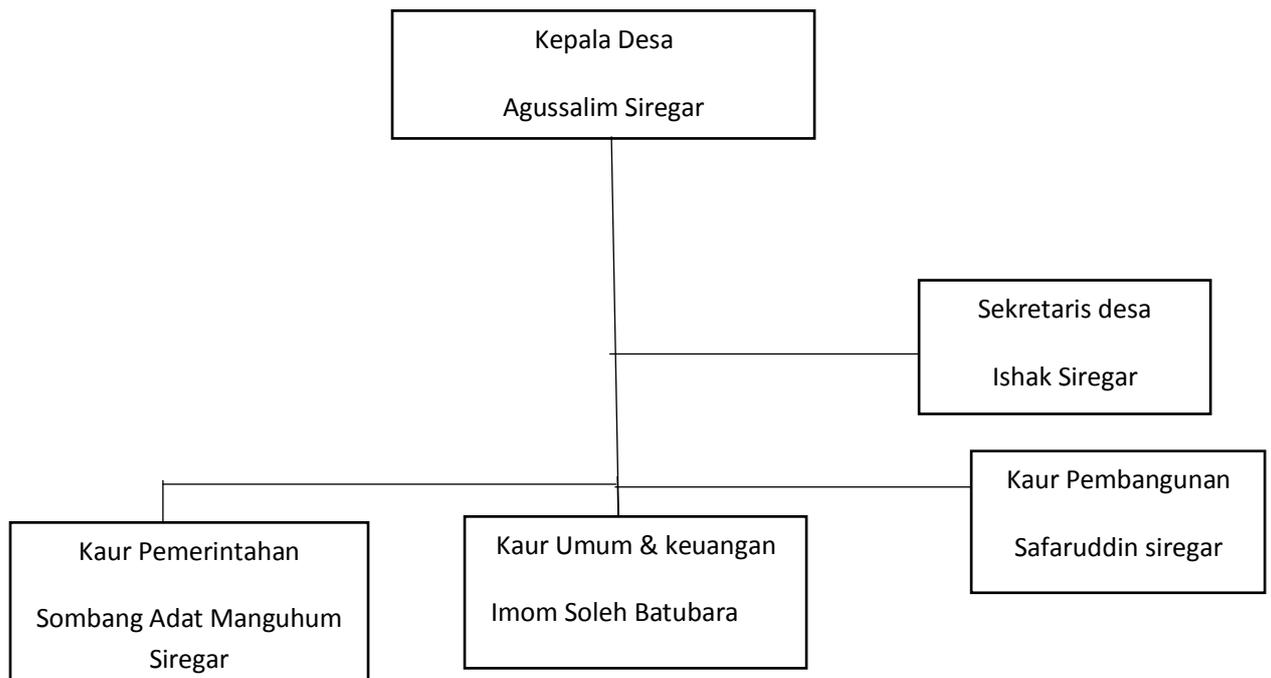
25. Mewujudkan Perlindungan Kepada Anak Yatim
26. Mewujudkan Saluran Pembuangan Air Limbah yang baik
27. Mewujudkan Pembinaan Anak Remaja
28. Mewujudkan Penguatan Ketahanan Pangan Bagi Masyarakat
29. Mewujudkan Pembinaan Keluarga Balita
30. Mewujudkan Desa Yang Bebas Bencana Darurat dan Mendesak

3.9.4. Struktur Organisasi Desa Bargottopong Jae

Struktur Organisasi Kantor Desa Bargottopong Jae Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Gambar 9.1

Sumber: Profil Desa Bargottopong Jae



3.9.5. Tupoksi (Tugas Pokok Dan Fungsi) Perangkat Desa

a. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

1. Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa.
3. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurka aspirasi masyarakat.
4. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan pemerintahan desa dan lembaga desa lainnya.

Fungsi badan permusyawaratan desa,

1. Membahas dan mnyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa;
2. Menampung dan mnyalurkan aspirasi masyarakat;
3. Melakukan pengawasan kinerja kepala desa

b. Kepala Desa

Tugas pokok Kepala Desa. Menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat. Fungsi Kepala Desa :

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD;
2. Mengajukan rancangan peraturan desa;
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama badan permusyawaratan desa

4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan-peraturan desa mengenai APBDesa untuk dibahas dan ditetapkan bersama badan permusyawaratan desa;
5. Membina kehidupan masyarakat desa;
6. Membina ekonomi desa
7. Mengkoordinasi pembangunan desa secara partisipatif
8. Mewakili desanya didalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundangundangan.

c. Sekretaris Desa

Tugas pokok Sekretaris Desa

Membantu kepala desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Fungsi Sekretaris Desa :

1. Penyelenggaraan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
2. Melaksanakan tugas Kepala Desa dalam hal kepala desa berhalangan
3. Melaksanakan tugas Kepala Desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
4. Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa
5. Penyiapan bahan laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
6. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas urusan

7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

d. Kepala Urusan Keuangan

Tugas Pokok Kaur Keuangan:

Membantu Sekeretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber-sumber pendapatan desa, pengelolaan Administrasi Keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APBDesa.

Fungsi Kepala Urusan Keuangan :

1. Pelaksanaan pengelolaan Administrasi Keuangan Desa
2. Persiapan bahan penyusunan APBDesa
3. Pelaksanaa tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

e. Kepala Urusan Pemerintahan

Tugas pokok Kepala Urusan Pemerintahan :

Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan dalam penyusunan produk hukum desa

Fungsi Kepala Urusan Pemerintahan Desa :

1. Pelaksanaan kegiatan Administrasi Kependudukan
2. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan eputusan kepala desa
3. Pelaksanaan Administrasi Pertanahan
4. Pelaksanaan kegiatan pencatatan monografi desa

5. Persiapan bantuan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan Ketertiban masyarakat dan pertanahan sipil.
6. Persiapan bantuan dan pelaksanaan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepala desa

f. Kepala Urusan Pembangunan

Tugas pokok kepala urusan pembangunan yaitu :

membantu kepala dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembangunan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

Fungsi Kaur Pembangunan :

1. Penyiapan bantuan-bantuan Analisa Dan Kajian Perkembangan Ekonomi Masyarakat
2. Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
3. Pengelolaan tugas pembantu
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala desa

g. Kepala Urusan Umum

Tugas pokok kaur umum adalah membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi bersifat umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

1. Pelaksanaa, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
2. Pelaksanaan pencatatan inventaris kekayaan desa
3. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
4. Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
5. Pengelolaan administrasi perangkat desa
6. Persiapan bahan-bahan laporan dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang menyajikan hasil penelitian yang di peroleh selama dilapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan memperoleh data dengan wawancara langsung bersama narasumber yang berwenang dalam menjawab pertanyaan yang kemudian akan di tarik kesimpulan. Penelitian ini terkait dengan Efektivitas Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap narasumber dapat dikelompokkan data-data yang berkaitan dengan kategorisasi, sehingga dapat memudahkan pendistribusian berdasarkan objek penelitian.

4.1.1. Deskripsi Narasumber

Berdasarkan data yang di peroleh melalui wawancara terhadap narasumber dapat dikelompokkan data-data yang berkaitan dengan kategorisasi menurut jumlah perangkat desa, tingkat pendidikan, jenis kelamin, jabatan dan umur. Berikut di sajikan untuk masing-masing kategori sebagai berikut.

4.1.2. Keadaan Perangkat Desa Bargottopong Jae

a. Distribusi Narasumber Berdasarkan jumlah Perangkat Desa

Perangkat desa Bargottopong Jae terdiri dari seorang kepala desa, seorang sekretaris desa, dan 5 orang kepala urusan dan badan permusyawaratan desa. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.

Gambar 4.1

Jumlah Perangkat Desa Bargottopong Jae

No	Nama	Jabatan
1	Agussalim Siregar	Kepala Desa
2	Ishak Siregar	Sekretaris Desa
3	Imom Soleh Batubara	Kaur Umum & Keuangan
4	Sombang Adat Manguhum Siregar	Kaur Pemerintahan
5	Jefriadi Harahap	BPD
6	Safaruddin siregar	Kaur Pembangunan

Sumber : Kantor Desa Bargottopong Jae Data Tahun 2022

**b. Distribusi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan Perangkat
Desa Bargottopong Jae**

Tingkat pendidikan perangkat desa Bargottopong Jae sudah cukup bagus, hal ini dapat di lihat pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2

Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Bargottopong Jae

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Agussalim Siregar	Kepala Desa	SMA
2	Ishak Siregar	Sekretaris Desa	SMA
3	Imom Soleh Batubara	Kaur Umum& Keuangan	SMA
4	Sombang Adat Manguhum Siregar	Kaur Pemerintahan	SMA
5	Jefriadi Harahap	BPD	SMA
6	Safaruddin Siregar	Kaur pembangunan	SMA

Sumber : Kantor Desa Bargottopong Jae Data Tahun 2022

c. Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, narasumber dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki. Pada gambar 4.3 di bawah ini.

Gambar 4.3**Keadaan Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	5 Orang
Jumlah		5 Orang

Sumber : Kantor Desa Bargottopong Jae Data Tahun 2022

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nara sumber berasal dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang.

Berdasarkan dari tingkat pendidikan. Narasumber dalam penelitian ini berpendidikan yaitu tingkat SMA , pada tabel 4.4 berikut pada gambar di bawah.

Gambar 4.4**Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	SMA	5 Orang
Jumlah		5 Orang

Sumber : Kantor Desa Bargottopong Jae Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa narasumber dalam penelitian ini yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 5 orang.

**d. Distribusi Narasumber Berdasarkan
Berdasarkan Pekerjaan/Jabatan**

Berdasarkan tingkat pekerjaan atau jabatan, narasumber di kelompokkan menjadi 5: yaitu kepala desa Bargottopong jae, sekretaris desa Bargottopong Jae, kaur keuangan desa Bargottopong Jae, kaur pemerintahan desa Bargottopong Jae, dan kaur pembangunan desa Bargottopong Jae.

Pada gambar 4.5 ini kita akan melihat frekuensi untuk masing-masing kategori tersebut menurut pekerjaan atau jabatan yang di miliki nara sumber

Gambar 4.5

Keadaan Narasumber Berdasarkan Pekerjaan/Jabatan

No	Pekerjaan/jabatan	Frekuensi
1	Kepala Desa Bargottopong jae	1 Orang
2	Sekretaris Desa Bargottopong Jae	1 Orang
3	Kaur Keuangan Desa Bargottopong Jae	1 Orang
4	Kaur Pemerintahan Desa Bargottopong Jae	1 Orang
5	Kaur Pembangunan Desa Bargottopong Jae	1 Orang
Jumlah		5 Orang

Sumber : Kantor Desa Bargottopong Jae Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa narasumber dalam penelitian ini yang memiliki pekerjaan atau jabatan sebagai kepala desasebanyak 1 orang, sekretaris desasebanyak 1 orang, kaur keuangansebanyak 1 orang, kaur Pemerintahan sebanyak 1 orang, dan kaur pembangunan sebanyak 1 orang.

e. Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur

Pada gambar di bawah ini akan di jelaskan frekuensi masing-masing kategori umur sebagai berikut.

Gambar 4.6

Keadaan Narasumber Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi
1	50-60	2
2	30-40	3
	Jumlah	5

Sumber : Kantor Desa Bargottopong Jae Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa narasumber berusia mulai dari 50-60 2 orang dan 30-40 3 orang.

4.1.2. Penyajian Data

Data yang di peroleh berupa hasil wawancara dari narasumber, yaitu dengan Bapak Agussalim Siregar selaku kepala desa, Bapak Ishak Siregar

selaku sekretaris desa, Bapak Imom Soleh Batubara selaku kaur umum & keuangan, Bapak Sombang Adat Manguhum Siregar selaku kaur Pemerintahan, dan Bapak Safaruddin Siregar selaku kaur pembangunan.

4.1.3. Deskripsi Hasil Wawancara

Penelitian ini dilaksanakan di kantor desa. Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara. Peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama para narasumber atau responden dilapangan, maka data dapat di analisis satu persatu tentang jawaban narasumber atau responden sehingga dapat di peroleh data sebagai berikut.

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa desa Bargottopong jae memiliki kegiatan-kegiatan yang melibatkan perangkat desa di desa Bargottopong Jae.

a. Keputusan dibuat Bersama

Pengambilan keputusan adalah upaya mengambil pilihan yang dianggap tepat, efektif dan efisien. Saat mengambil keputusan, ada beberapa pertimbangan diantaranya adalah memecahkan masalah, keputusan dilakukan dengan perangkat desa secara bersama-sama dalam rangka pembangunandesadesa didesa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 15 Juli 2022 dengan Bapak Agussalim Siregar selaku kepala desa di desa Bargottopong Jae, menyatakan bahwa keputusan bersama itu merupakan keputusan yang dibuat bersama untuk kepentingan bersama, beliau juga mengatakan bahwa beliau memiliki dua cara dalam mengambil keputusan yang sedang berlangsung rapat didalam ruangan atau kantor desa beliau selalu menggunakan dua cara yaitu yang pertama dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat yang baik, dan yang kedua dengan menggunakan pengutuan suara terbanyak supaya tidak terjadi keributan atau perdepatan antara perangkat desa dengan kepala desa.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ishak Siregar selaku sekretaris desa di desa Bargottopong Jae, menyatakan bahwa keputusan bersama sangatlah penting dibuat supaya bisa memberikan pendapat masing-masing dan bisa di ambil kesimpulannya disaat keputusan mau dibuat, beliau juga menyatakan keputusan bersama merupakan keputusan yang dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat melalui program-program yang dibuat seperti pembangunan desa di desa Bargottopong Jae, yaitu dalam pembangunan sumur bor, dilakukan musyawarah dengan perangkat desa berdasarkan kesepakatan bersama serta didukung dengan adanya partisipasi masyarakat. Keputusan bersama tidak boleh menguntungkan satu pihak dengan merugikan pihak lain.

Berdasarkan pendapat narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan dibuat bersama di desa Bargottopong Jae Padang lawas Utara

sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini di buktikan karena disetiap pengambilan keputusan yang akan diambil oleh seorang pemimpin pasti memiliki resiko, maka dari itu pemimpin harus secara lebih luas dan menyeluruh mengajak berdialog dan melibatkan semua unsur-unsur terkait yang berhubungan dengan dampak atau hasil keputusan tersebut apalagi terkait dengan program-program pelayanan publik kebijakan Kepala Desa kepada masyarakat.

b. Menghargai Setiap Potensi Bawahannya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada potensi diartikan sebagai suatu kemampuan yang mempunyai berbagai kemungkinan atau harapan untuk dikembangkan lebih lanjut, baik itu berupa kekuatan, daya, ataupun kesanggupan yang diperoleh masyarakat secara langsung ataupun melalui proses yang panjang, bawahan adalah mitra kerja pimpinan dalam mengoptimalkan kerja sama mewujudkan tujuan organisasi secara bersama-sama.

tanggal 21 juli 2022 dengan Bapak Agussalim Siregar selaku kepala desa di Desa Bargottopong Jae, menyatakan semua bawahan/perangkat desa mempunyai potensi/keahlian dalam menjalankan tugas masing-masing. Semua bidang bisa menguasai secara fleksibel potensi di bidang masing-masing, ada bidang pembangunan, bidang pelayanan, pemberdayaan, sekretaris desa dengan potensi/keahliannya.

Beliau juga mengatakan sangat menghargai kemampuan bawahan, dengan cara memberikan kebebasan untuk menunjukkan keahlian. Contoh bidang pemerintahan diberikan kelonggaran mengekspresikan keahliannya. Berdasarkan

pendapat narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa pemimpin yang bijaksana bisa menghargai dan menempatkan bawahan sesuai dengan potensi yang dimilikinya agar terciptanya kondusifitas dan efektivitas dalam melaksanakan setiap pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan secara bersama-sama. Tetapi jika terjadi sebaliknya para pemimpin tidak menempatkan bawahan sesuai dengan kompetensinya maka organisasi akan berjalan dengan lamban dan butuh penyesuaian kerja yang memakan waktu sehingga kurang efektif terhadap pencapaian target kerja.

c. Mendengar kritik/saran pendapat bawahannya

Saran adalah sebuah hal yang berupa usulan, anjuran ataupun solusi terhadap suatu hal baik itu bisa berupa permasalahan, situasi yang sedang membutuhkan pendapat ataupun masukan dalam melakukan suatu hal, saran dan pendapat yang diberikan dari sudut pandang yang berbeda kepada pemimpin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 juli 2022 dengan Bapak Agussalim Siregar selaku kepala desa di desa Bargottopong Jae. menyatakan mendengar semua keluhan dari bawahan selalu ditanggapi dan selalu didengarkan, cara menanggapi dengan cara mendengarkan dulu keluhannya seperti apa, lalu kita duduk bersama kita selesaikan cari solusi mengatasi keluhan-keluhan.

Sebagai seorang kepaladesa kita sangat bersedia untuk dikritik, karena dengan adanya kritikan dapat membuat hidup kita lebih maju lagi, adapun cara menyerap aspirasi dengan cara berkomunikasi dengan bawahan secara pendekatan /personal sehingga muncul aspirasi dan keluhan dari bawahan. Sebagai seorang

pemimpin beliau menyatakan suka melakukan diskusi diluar jam kerja/kantor. Contohnya dengan adanya komunikasi santai tapi membahas kelangsungan pemerintahan desa.

Berdasarkan pendapat narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa tindakan pemimpin yang mencerminkan sikap-sikap demokrasi adalah salah satunya dengan siap menerima kritik dan saran dari semua pihak.

d. Melakukan kerja sama dengan bawahannya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 dengan Bapak Agussalim Siregar selaku kepala desa di desa Bargottopong Jae, menyatakan dalam menjalankan tugas kepala desa sebagai pemimpin yang demokratis yang selalu bekerjasama dan juga dalam mengambil keputusan selalu dengan musyawarah. Kepala desa tidak pernah bekerja sendiri, selalu melibatkan para perangkat desa yang telah berpedoman pada tugas pokok dan fungsi sesuai dengan jabatan dan bidangnya sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih terarah.

Adapun cara kepala desa melibatkan bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang sudah ditetapkan seperti permasalahan apapun yang terjadi tidak langsung kepala desa yang menangani tetapi perangkat terlebih dahulu, setelah itu perangkat desa melaporkan kepada kepala desa, lalu dimusyawarkan apa permasalahan yang telah di terjadi tersebut.

Adapun yang menjadi hambatan dalam kerjasama yang dilakukan kepala desa dengan bawahannya ialah partisipasi masyarakat. Kepala desa mengatakan, kurangnya partisipasi dari masyarakat desa Bargottopong Jae.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Safaruddin Siregar selaku kaur pembangunan pada tanggal 15 Agustus 2022 beliau mengatakan bahwa dalam menjalankan kewajibannya kepala desa sudah melibatkan perangkat desa terutama sekretaris desa dan perangkat desa, dengan hal itu terlihat terjadinya kerjasama antara pemimpin dengan bawahannya.

Kepala desa selalu melibatkan langsung perangkat desa yang bidangnya terkait dalam pembangunan desa dan memberdayakan masyarakat. Dalam menanganinya kepala desa tidak pernah dengan sendirinya, seperti dalam pembangunan desa kepala desa membentuk tim untuk mengadakan pembinaan penyuluhan kepada masyarakat. Tetapi, sebagian masyarakat desa Bargottopong masih sulit untuk menghadiri dan mengikuti penyuluhan yang dilakukan kepala desa dan bawahannya dalam membina masyarakat untuk berdaya.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jefriadi Harahap selaku BPD pada tanggal 15 Agustus 2022 beliau mengatakan bahwa dalam bekerjasama kepala desa sudah melakukannya dengan baik, sudah melibatkan perangkat desa dan melakukan musyawarah dengan masyarakat.

Kepala desa melibatkan bawahan dengan memerintahkan langsung perangkat desa yang terkait dengan pembangunan desa. Dengan kerjasama yang dilakukan, pemuda pemudi masyarakat belum maksimal sudah dikatakan berdaya, beliau menambahkan bahwa masyarakat setempat

selalu berpikir pembangunan desa dengan uang. Kerjasama yang dilakukan sudah dijalankan dengan baik hanya saja ada hambatan dan kendala seperti kurangnya sebagian kesadaran dan partisipasi masyarakat setempat.

Berdasarkan pendapat narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara pemimpin dengan bawahannya/Perangkat Desa sudah bekerjasama terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kepala desa yang sudah menunjuk langsung perangkat desa yang bidangnya terkait dalam pembangunan dan tugas masing-masing, bawahan sudah menjangkan tugas sesuai dengan bidang yang sudah di tetapkan.

4.2. Pembahasan

Pembahasan merupakan isi dari hasil analisis data dan fakta yang didapatkan di lapangan serta sesuai dengan kategorisasi unsur waskat atau efektivitas melekat yang digunakan yakni keputusan dibuat bersama, menghargai setiap potensi bawahan ,menerima kritik saran pendapat bawahan, dan melakukan kerja sama dengan bawahannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori pengukuran efektivitas menurut Campbell (dalam Mutiaran 2014). Teori tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan efektivitas gata kepemimpinan demokratis kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat.

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas gaya kepemimpinan demokratis kepala desa dam meningkatkan kinerja perangkat desa di Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara:

a. Keputusan dibuat bersama

Pemimpin demokratis adalah pemimpin yang tidak sungkan untuk terlibat bersama-sama dengan bawahan untuk membuat keputusan serta melakukan aktivitas kerja demi pencapaian tujuan organisasi. (Ariyono 2014)

Berdasarkan data menunjukkan bahwa desa Bargottopong Jae terjadi peningkatan program-program desa setiap tahunnya pada tahun 2021 sebanyak 10 program, tahun 2021 sebanyak 15 program dan tahun 2022 sebanyak 20 program. Dalam melaksanakan tugas kepala desa senantiasa melibatkan seluruh perangkat desa terbukti dari berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang berjalan sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut.

Gambar 4.7.

Kegiatan-Kegiatan Yang Melibatkan Perangkat Desa

No	Jenis Kegiatan	Perangkat yang terlibat	Tahun
1	Musrembang	Kaur Umum dan Kaur Pembangunan	2020
2	Pembagian BLT	Kaur Keuangan	2021
3	Bimtek	Kaur Pemerintahan	2021
4	Sosialisasi	Kaur Pembangunan	2022
5	Perhimpunan Lembaga	Kaur Umum	2022
Adat			

Sumber : Kantor Desa Bargottopong Jae

Berdasarkan data menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan di desa Bargottopong Jae cukup efektif karena disetiap pengambilan kegiatan kepala desa selalu melibatkan perangkat desa.

Gambar 4.8

Peningkatan Kegiatan Perangkat Desa



Sumber : Kantor Desa Bargottopong Jae

Berdasarkan data menunjukkan bahwa desa Bargottopong Jae terjadi peningkatan program-program desa setiap tahunnya pada tahun 2020 sebanyak 10 program, tahun 2021 sebanyak 15 program dan tahun 2022 sebanyak 20 program.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa keputusan dibuat bersama di desa Bargottopong Jae Padang lawas Utara sudah dilaksanakan dengan aktif. Hal ini di buktikan karena di setiap pengambilan keputusan yang akan diambil oleh seorang pemimpin pasti memiliki resiko, maka dari itu pemimpin harus secara lebih luas dan menyeluruh mengajak berdialog dan melibatkan semua unsur-unsur terkait yang berhubungan dengan dampak atau hasil keputusan tersebut apalagi terkait dengan program-program pelayanan publik kebijakan kepala desa kepada masyarakat.

b. Menghargai setiap potensi bawahannya

Kepemimpinan demokratis sudah pasti berkaitan dengan bawahan dan menghargai setiap potensi individu dan bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing, mewujudkan tujuan organisasi secara bersama-sama. Mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat dan kondisi yang tepat.

Perangkat desa mempunyai potensi/keahlian dalam menjalankan tugas masing-masing. Semua bidang bisa menguasai secara fleksibel potensi ada bidang pembangunan, pelayanan, pemberdayaan, sekretaris desa, dengan potensi/keahlian. Menghargai kemampuan bawahan dengan cara memberikan kebebasan untuk menunjukkan keahliannya.(Pasolong, 2016).

Tabel 4.9.

Data pelatihan-pelatihan yang di terima oleh perangkat desa dari pada tahun 2020-2022



Sumber : Kantor Desa Bargottopong Jae

Berdasarkan data menunjukkan bahwa perangkat desa Bargottopong Jae melaksanakan pelatihan-pelatihan desa diberbagai bidan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) kaur yang mengikuti sebanyak 6 orang, tahun 2021 Sosialisasi peningkatan kapasitas aparatur desa kaur yang mengikuti sebanyak 4 orang dan tahun 2022 Bimtek desa peningkatan kapasitas aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa kaur yang mengikuti sebanyak 3 orang.

c. Mendengar kritik, saran/pendapat bawahannya

Saran adalah sebuah hal yang berupa usulan, anjuran ataupun solusi terhadap suatu hal baik itu bisa berupa permasalahan, situasi yang sedang membutuhkan pendapat ataupun masukan dalam melakukan suatu hal, saran dan pendapat yang diberikan dari sudut pandang yang berbeda kepada pemimpin. (arikunto 2015)

Tabel 4.10.

Data-data tentang rapat desa

No	Kegiatan Rapat	Kaur Yang Terlibat	Tahun
1	Rapat Penyusunan Dan pendetaan di kantor desa	Seluruh Kaur	2020
2	Rapat musyawarah desa khusus penetapan hasil pendataan SDGs	Seluruh Kaur	2021
3	Rapat desa tentang pembahasan dan penetapan data PKM BLT dana desa	Seluruh Kaur	2022

Sumber : Kantor Desa Bargottopong Jae

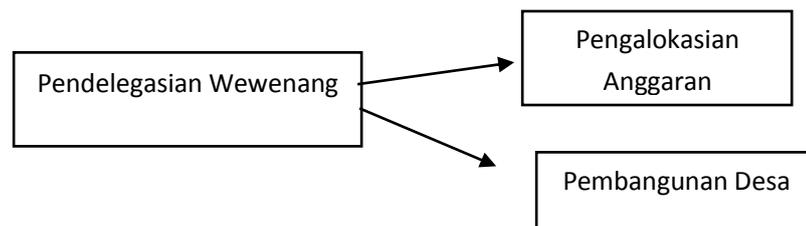
Berdasarkan data menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan tentang rapat Desa Bargottopong Jae melaksanakan pelatihan-pelatihan desa diberbagai bidang setiap tahunnya.

d. Melakukan kerja sama dengan bawahannya

Pemimpin bergaya demokratis menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan. Menurut (Tambunan, 2014). Unsur-unsur Pokok dalam kerja sama pendelegasian wewenang Pengalokasian anggaran untuk pembangunan desa.

Gambar 4. 11

Model kerja sama antara kepala desa dan perangkat desa



Model kerja sama yang dilakukan oleh kepala desa adalah mendelegasikan wewenang dalam hal pengalokasian anggaran dan pembangunan desa pengalokasian anggaran pendelegasian diberikan kepada kaur keuangan bertujuan untuk pengelolaan sumber-sumber pendapatan desa. Pembangunan desa diberikan kepada kaur pembangunan dengan tujuan kebijakan teknis

pengelolaan bahan-bahan pembangunan desa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepala desa memberikan kepercayaan kepada perangkat-perangkat desa dan hal ini menumbuhkan rasa percaya diri dan penguatan keorganisasian.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan kepala desa Bargottopong Jae dengan bawahan sudah maksimal. Karena melibatkan bawahan atau perangkat desa. Dan melakukan musyawarah dengan masyarakat yang bidangnya terkait dalam mendelegasikan wewenang dan Pengalokasian anggaran untuk pembangunan desa.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan menganalisis data mengenai efektivitas gaya kepemimpinan demokratis kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa di desa bargottopong jae, maka keterangan dan penjelasan yang penulis peroleh dapat di simpulkan bahwa secara garis besar.

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa itu memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis karena disetiap pengambilan keputusan kepala desa selalu melibatkan perangkat desa.

kineja perangkat desa di desa Bargottopong jae Padang Lawas Utara dapat di katakan dalam melaksanakan tugas sudah terlaksana dengan baik.

2. Untuk efektivitas Perangkat desa sudah memiliki kemampuan yang cukup mengenai tugas dan fungsinya masing-masing. Kepala desa juga sudah megetahui bagaimana sikap dan kemampuan para bawahannya di bidang pekerjaannya.
3. Eektivitas kerja sama yang dijalankan oleh kepala desa dengan bawahannya dalam meningkatkan kerja perangkat desa di desa Bargottopong Jae dapat di katakan berjalan dengan baik, karena kerjasama yang di jalankan selalu melibatkan bawahan atau perangkat desa. Dan melakukan musyawarah dengan masyarakat

4. Mendengar kritik dan saran apabila adanya masukan dari bawahan kepala desa selalu berusaha supaya mendengar saran dari para bawahannya bertujuan untuk menghindari perdebatan atau perselisihan salah paham.
5. Tanggung jawab kepala desa Bargottopong jae kecamatan halongonan kabupaten Padang Lawas Utara dalam meningkatkan kerja perangkat desa dapat di katakan berjalan dengan baik. Karena kepala desa bargottopong jae bersifat jiwa yang demokratis yaitu selalu membuat keputusan bersama, menghargai bawahan, mendengar keritik saran dari bahan dan melakukan kerja sama dengan bawahan.

5.2. Saran

Saran adalah suatu masukan yang di buat untuk menyimpulkan hasil dari sebuah penelitian yang di lakukan. Dimana saran sebagai masukan bagi pihak terkait yang menjadi objek penelitian yang di lakukan penelitian pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh tentang Efektivitas Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara. Maka dapat di kemukakan

1. Diharapkan perangkat desa Bargottopong Jae Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan peraturan yang sudah ada, tanpa harus adanya paksaan atau suruan dari kepala desa dan agar menjalankan tugas lebih baik

lagi supaya masyarakat merasa bahwa perangkat desa itu sangat berguna di desa.

2. Diharapkan perangkat desa Bargotopong jae Kecamatan Halongon Kabupaten Padang Lawas utara harus mensosialisasikan dan meningkatkan pertanggung jawaban tentang adanya tugas yang seharusnya dijalankan di desa, agar masyarakat desa Bargotopong jae mengetahui bahwa adanya tugas dan fungsi perangkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Beni, P. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku 1*. Taushia.
- Bittel, L., Newstrom, J. W., & Newstrom, J. (1994). *What Every Supervisor Should Know: The Complete, Guide To Supervisory Management*. McGraw Hill, Inc.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2014). *Principles of Marketing* (12th Editi). Erlangga.
- McFarlin, D., & Sweeney, P. (2002). Distributive and Procedural Justice as Predictores of Satisfaction with Personal and Organizational Outcomes. The Academy of Management. *The Academy of Management Journal*, 6(4), 626–637.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Northouse, P. G. (2013). *Kepemimpinan: Teori dan Praktik. Edisi Keenam. Penerjemah: Cahyani, A.* Indeks.
- Pasolong, H. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Rivai, V. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Shadily, J. M. E. dan H. (2011). *Kamus Inggris Indonesia An English-Indonesia Dictionary*. Gramedia.
- Siagian, P. S. (2013). *Teori dan Praktek Kepemimpinan (cetakan kelima)*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suwatno. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta.
- Tahir, A. (2015). *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaran. Pemerintah Daerah*. Alfabeta.
- Tambunan, T. (2014). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu*

penting. LP3ES.

Thoha, M. (2013). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. PT.Raja Grafindo Perkasa.

Winardi. (2014). *Manajemen Perilaku Organisasi, Edisi Revisi*. kencana.

Undang-undang No. 06 Tahun 2014 Tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintahan desa.

Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa

DAFTAR WAWANCARA

PENELITIAN :

**EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTTOPONG
JAE PADANG LAWAS UTARA**

rec
Dmt
wawancara
10/05
2022

A. Keputusan dibuat bersama

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kepala desa melibatkan perangkat desa dalam mengambil keputusan yang terkait dengan pelaksanaan tugas perangkat desa ?
2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kemampuan kepala desa dalam memotivasi perangkat desa agar memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat ?
3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kepala desa dalam menetapkan keputusan yang terkait dengan pelaksanaan tugas perangkat desa di desa Bargottopong jae Padang lawas Utara?

B. Menghargai setiap potensi bawahannya

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kepala desa meningkatkan sumber daya manusia perangkat desa dalam meningkatkan pelayanan bagi masyarakat ?
2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kepala desa memberikan semangat kerja perangkat desa di Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara ?
3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kepala desa meningkatkan kemampuan kerja perangkat desa dalam mengerjakan tugas sesuai dengan setandar ?

C. Mendengar kritik, saran/ pendapat bawahannya

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana tanggapan kepala desa terhadap masukan dan saran yang diberikan perangkat desa dalam rangka pelaksanaan tugas?
2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah kepala desa melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang di lakukan oleh perangkat desa ?
3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana perangkat desa memberikan saran dan masukan kepada kepala desa terkait dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa?

D. Melakukan kerja sama dengan bawahannya

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kepala desa melakukan koordinasi dengan perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa di Desa Bargottopong Jae Padang Lawas Utara ?
2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kerja sama yang dilakukan kepala desa sehingga memotivasi perangkat desa dalam bekerja ?
3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana kepala desa melibatkan perangkat desa untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi kepala desa ?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PELEMBANGAN PERKEMBANGAN PIM...
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK/E-Ak-2/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedar umsumedar

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 14 Maret 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Saiba Hati Siregar
NPM : 1803100044
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Tabungan sks : sks, IP Kumulan?

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Efektivitas gaya kepemimpinan demokratis kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa di desa Baroottopong Jale.	Ace 14/3/2022
2	Efektivitas gaya kepemimpinan situasional dalam rangka pelaksanaan program pemberdayaan pesantir di kecamatan Medan Timur.	
3	Analisis tipe kepemimpinan demokratis kepala desa dalam meningkatkan pelayanan publik di kota Medan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan,
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 14 Maret 2022

Ketua,

(Ananda Mahardika S.Sos, M.S.P)
NIDN: 012118804

Pemohon

Saiba Hati Siregar

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(Nalil Khairiah S.P.M.P)
NIDN: 0130116804



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://twitter.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Nomor : 1180/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022
 Lampiran : -
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 12 Muharram 1444 H
 10 Agustus 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Bagottopong Jae**
Kabupaten Padang Lawas Utara

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **SAIBA HATI SIREGAR**
 N P M : 1803100044
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTTOPONG JAE PADANG LAWAS UTARA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan-I



Dr. ABRAR ADHANL, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN. 0030017402



Cc : File.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@ umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 404/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 14 Maret 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : SAIBA HATI SIREGAR
N P M : 1803100044
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTTOPONG JAE PADANG LAWAS UTARA**

Pembimbing : NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 046.18.310 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Maret 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 26 Dzul Hijjah 1443 H
25 Juli 2022 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN-0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN HALONGONAN
DESA BARGOTTOPONG JAE**

Nomor : 2020/ /KD/2022
Sifat : Biasa

Bargottopong Jae, 15 Agustus 2022
Kepada Yth,
Bapak : Wakil Dekan I Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara
(UMSU)

Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin
Permohonan Penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 1180/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022 tanggal 10 Agustus tentang Surat Mohon Izin Penelitian.

Berkenaan dengan hal ini tersebut kami menerima Mahasiswa/i Bapak untuk memperoleh data dalam penulisan Skripsi dan memberikan Izin Penelitian kepada Mahasiswa/i

Nama Mahasiswa/i : **SAIBA HATI SIREGAR**
NPM : 1803100044
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTTOPONG JAE
PADANG LAWAS UTARA**

Demikian Surat ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kepala Desa Bargottopong Jae

AGUS SALIM SIREGAR



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 15 Juni 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Saiba Hati Siregar
 N P M : 1803100044
 Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor..404../SK/II.3/UMSU-03/F/2022.. tanggal 14 Maret 2022 dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
 KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA
 PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTOPONG JAE

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Maui Khairiah, S.Pd., M.Pd.)

Pemohon,

(Saiba Hati Siregar)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 877/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Senin, 20 Juni 2022
 Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
 Tempat : Online/Daring
 Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	SAIBA HATI SIREGAR	1803100044	Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP.	NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd.	EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTTOPONG JAE
7	SUSI SARITA POHAN	1803100005	Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP.	NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd.	PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TENAGA MEDIS TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS SURO MAKMUR KABUPATEN ACEH SINGKIL
8	PATRIA PARAMANUGRAHA	1803100033	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	STRATEGI PERENCANAAN PARTISIPATIF DINAS KESEHATAN DALAM PENANGGULANGAN WABAH COVID-19 DI KELURAHAN MARTUBUNG MEDAN LABUHAN
9	FITRIA MALUNDA	1803100051	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd.	EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS KESEHATAN DALAM PEMBERIAN VAKSIN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 112224 DI KOTAPINANG
10					

Medan, 17 Dzulhaidah 1443 H
17 Juni 2022 M



(Dr. ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Saiba Habi Siregar
N P M : B03100044
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Efektivitas Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa di Desa Barbofopong Jae Padang Lawas Utara

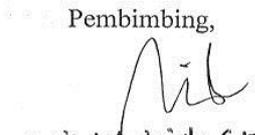
No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/04-2022	Perbaiki Latar Belakang, kerangka konsep, kategorisasi dan Sistematika Penulisan.	<i>ak</i>
2.	31/05-2022	Perbaiki Latar Belakang, kerangka konsep, kategorisasi dan Menambahkan Uraian Teoritis.	<i>ak</i>
3.	16/06-2022	ACC Seminar Proposal Skripsi	<i>ak</i>
4.	28/07-2022	Perbaiki Draft wawancara.	<i>ak</i>
5.	10/08-2022	ACC Draft Pedoman wawancara.	<i>ak</i>
6.	01/09-2022	Perbaiki Hasil Penelitian.	<i>ak</i>
7.	05/09-2022	Perbaiki Pembahasan Hasil Penelitian	<i>ak</i>
8.	07/09-2022	Perbaiki Kesimpulan Hasil Penelitian dan Penambahan Data Hasil Penelitian	<i>ak</i>
9.	08/09-2022	Perbaiki Simpulan dan Saran	<i>ak</i>
10.	15/09-2022	ACC Sidang Skripsi	<i>ak</i>

Medan, 16 September2022..


(Dr. Afriandani S.Sos, M.S.P.)

Ketua Jurusan,

(Ananda Mahardika S.Sos, M.S.P.)

Pembimbing,

(Nail Khairiah S.IP, M.Pd.)

Sk-10



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: 1388/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 21 September 2022
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

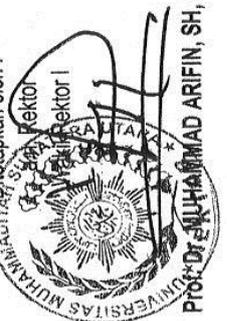
No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
6	AINUN SERIDAH	1803100010	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL NOMOR 55 TAHUN 2016 TENTANG PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SAMPURAGA DI DESA SIRAMBAS
7	FITRIA MALINDA	1803100051	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN VAKSIN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTA PINANG
8	SAIBA HATI SIREGAR	1803100044	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	IDA MARTINELLY, SH., MM	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTOPONG JAE PADANG LAWAS UTARA
9	SUSI SARITA POHAN	1803100005	IDA MARTINELLY, SH., MM	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	PELAYANAN PRIMA TENAGA MEDIS DALAM PELAKSANAAN PROGRAM ANTENATAL CARE (ANC) DI UPTD PUSKESMAS SURO MAKMUR KABUPATEN ACEH SINGKIL
10	PUSPA MADALIN RANGKUTSI	1603100075	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	PENGARUH KOORDINASI PIMPINAN TERHADAP REVITALISASI PASAR GAMBIR DI KOTA TEBING TINGGI

Notulis Sidang:

1.

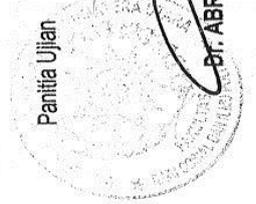
Medan, 20 Shafar 1444 H
17 September 2022 M

Ditetapkan oleh:



Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Saiba Hati Siregar
NPM : 1803100044
Tempat dan tanggal lahir : Bargot Topong Jae, 08 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Bargot Topong Jae
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Agus Salim Siregar
Nama Ibu : Sarina Hasibuan
Alamat : Jln. Bargot Topong Jae

Pendidikan Formal

- | | |
|---------------------------------|------------|
| 1. SDN 100700 Bargot Topong Jae | Tamat 2012 |
| 2. SMPN 1 Halongonan | Tamat 2015 |
| 3. SMAN 1 Padang Bolak | Tamat 2018 |

Medan, September 2022

SAIBA HATI SIREGAR